

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK RAMBUT DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN
AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA**



**ATTINA KHAIRANI
04011282025064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN KARAKTERISTIK RAMBUT DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Universitas Sriwijaya**



**ATTINA KHAIRANI
04011282025064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KARAKTERISTIK RAMBUT DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya

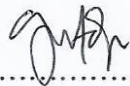
Oleh:

ATTINA KHAIRANI

04011282025064

Pembimbing I

dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003



.....

Pembimbing II

dr. Dwi Handayani, M.Kes
NIP. 198110042009122001



.....

Penguji I

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

.....

Penguji II

dr. Dalilah, M.Kes
NIP. 198411212015042001



.....

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO, M.Pd.Ked.
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Hubungan Karakteristik Rambut dan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Desember 2023

Palembang, 5 Desember 2023

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I
dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003


.....

Pembimbing II
dr. Dwi Handayani, M.Kes
NIP. 198110042009122001


.....

Penguji I
dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001


.....

Penguji II
dr. Dalilah, M.Kes
NIP. 198411212015042001

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui
Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO, M.Pd.Ked.
NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Attina Khairani

NIM : 04011282025064

Judul : Hubungan Karakteristik Rambut dan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/ plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/ plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 5 Desember 2023



Attina Khairani

ABSTRAK

HUBUNGAN KARAKTERISTIK RAMBUT DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA

(Attina Khairani, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Desember 2023, 105 Halaman)

Pendahuluan: Pedikulosis kapitis merupakan penyakit infeksi pada rambut dan kulit kepala akibat infestasi tuma *Pediculus humanus capitis*. Pedikulosis kapitis dapat menyebar luas terutama pada pemukiman yang ramai penghuninya seperti di asrama. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan karakteristik rambut dan *personal hygiene* dengan kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *proportional stratified random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 118 santri yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil: Prevalensi pedikulosis kapitis sebesar 37,3%. Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tipe rambut ($p=0,041$), panjang rambut ($p<0,001$), dan penggunaan handuk ($p<0,001$). Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara warna rambut ($p=0,650$), frekuensi mencuci rambut ($p=0,869$), penggunaan bahan pembersih rambut ($p=1,000$), frekuensi menyisir ($p=1,000$), penggunaan sisir ($p=0,170$), dan penggunaan bantal ($p=0,318$). Hasil analisis multivariat dengan *Cox Regression* menunjukkan bahwa variabel yang paling memengaruhi kejadian pedikulosis kapitis adalah panjang rambut ($p<0,001$) dan penggunaan sisir ($p=0,028$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara tipe rambut, panjang rambut, dan penggunaan handuk bersama dengan kejadian pedikulosis kapitis. Panjang rambut dan penggunaan sisir merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian pedikulosis kapitis.

Kata Kunci: Pedikulosis kapitis, Pondok Pesantren, Karakteristik Rambut, *Personal Hygiene*

ABSTRACT

ASSOCIATION OF HAIR CHARACTERISTICS AND PERSONAL HYGIENE WITH PEDICULOSIS CAPITIS IN STUDENT OF AL-ITTIFAQIAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL INDRALAYA

(Attina Khairani, Faculty of Medicine Sriwijaya University, December 2023, 105
Pages)

Introduction: Pediculus capitis is an infectious disease of the hair and scalp due to infestation of Pediculus humanus capitis. Pediculosis capitis can spread widely, especially in crowded residential areas such as dormitories. This study aims to determine the association between hair characteristics and personal hygiene with the incidence of pediculosis capitis at Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School Indralaya.

Method: This study was an analytical observational study with a cross-sectional design. The study sample was obtained by proportional stratified random sampling. The total samples were 118 students who met the inclusion criterias and did not meet the exclusion criterias. The data processing used univariate, bivariate, and multivariate analysis.

Result: The prevalence of pediculosis capitis is 37,3%. The results of bivariate analysis using the Chi-Square test showed that there is a significant relationship between hair types ($p=0.041$), hair lengths ($p<0.001$), and use of towels ($p<0.001$). There is no significant relationship between hair colors ($p=0.650$), frequency of washing hair ($p=0.869$), use of hair cleaning materials ($p=1.000$), frequency of combing ($p=1.000$), use of combs ($p=0.170$), and use of pillows ($p=0.318$). The results of multivariate analysis with Cox Regression showed that the variables that most influenced the incidence of pediculosis capitis are hair length ($p<0.001$) and use of combs ($p=0.028$).

Conclusion: There is a significant relationship between hair types, hair lengths, and use of towels with the incidence of pediculosis capitis. Hair lengths and use of combs are the variables that most influence the incidence of pediculosis capitis.

Keywords: Pediculosis capitis, Islamic Boarding School, Hair Characteristics, Personal Hygiene

RINGKASAN

HUBUNGAN KARAKTERISTIK RAMBUT DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 5 Desember 2023

Attina Khairani; dibimbing oleh dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed dan dr. Dwi Handayani, M.Kes

Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
xvii + 105 halaman, 21 tabel, 10 gambar, 10 lampiran

RINGKASAN

Pedikulosis kapitis merupakan penyakit infeksi pada rambut dan kulit kepala akibat infestasi tuma *Pediculus humanus capitis*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan karakteristik rambut dan *personal hygiene* dengan kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* dengan *proportional stratified random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 118 santri yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Data mengenai *personal hygiene* para santri diperoleh melalui pengisian kuesioner, sedangkan data karakteristik rambut diperoleh dari observasi langsung. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Prevalensi pedikulosis kapitis sebesar 37,3%. Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tipe rambut ($p=0,041$), panjang rambut ($p<0,001$), dan penggunaan handuk ($p<0,001$). Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara warna rambut ($p=0,650$), frekuensi mencuci rambut ($p=0,869$), penggunaan bahan pembersih rambut ($p=1,000$), frekuensi menyisir ($p=1,000$), penggunaan sisir ($p=0,170$), dan penggunaan bantal ($p=0,318$). Hasil analisis multivariat dengan *Cox Regression* menunjukkan bahwa variabel yang paling memengaruhi kejadian pedikulosis kapitis adalah panjang rambut ($p<0,001$) dan penggunaan sisir ($p=0,028$). Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tipe rambut, panjang rambut, dan penggunaan handuk dengan kejadian pedikulosis kapitis. Panjang rambut ($p<0,001$) dan penggunaan sisir ($p=0,028$) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian pedikulosis kapitis.

Kata Kunci: Pedikulosis kapitis, Pondok Pesantren, Karakteristik Rambut, *Personal Hygiene*

Sosial Kepustakaan: 50 (2002–2023)

SUMMARY

ASSOCIATION OF HAIR CHARACTERISTICS AND PERSONAL HYGIENE WITH PEDICULOSIS CAPITIS IN STUDENT OF AL-ITTIFAQIAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL INDRALAYA

Scientific writing in the form of Thesis, December 5, 2023

Attina Khairani; Supervised by dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed and dr. Dwi Handayani, M.Kes

Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University
xvii + 105 pages, 21 tables, 10 images, 10 attachments

SUMMARY

Pediculus capitis is an infectious disease of the hair and scalp due to infestation of *Pediculus humanus capitis*. This study aims to determine the association between hair characteristics and personal hygiene with the incidence of pediculosis capitis at Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School Indralaya. This study was an analytical observational study with a cross-sectional design. The study sample was obtained by proportional stratified random sampling. The total samples were 118 students who met the inclusion criterias and did not meet the exclusion criterias. Data regarding the personal hygiene of the students were obtained through filling out questionnaires, while data on hair characteristics were obtained from direct observation. The data processing used univariate, bivariate, and multivariate analysis. The prevalence of pediculosis capitis is 37,3%. The results of bivariate analysis using the Chi-Square test showed that there is a significant relationship between hair types ($p=0.041$), hair lengths ($p<0.001$), and use of towels ($p<0.001$). There is no significant relationship between hair colors ($p=0.650$), frequency of washing hair ($p=0.869$), use of hair cleaning materials ($p=1.000$), frequency of combing ($p=1.000$), use of combs ($p=0.170$), and use of pillows ($p=0.318$). The results of multivariate analysis with Cox Regression showed that the variables that most influenced the incidence of pediculosis capitis are hair length ($p<0.001$) and use of combs ($p=0.028$). It was concluded from this study that there is a significant relationship between hair types, hair lengths, and use of towels with the incidence of pediculosis capitis. Hair lengths and use of combs are the variables that most influence the incidence of pediculosis capitis.

Keywords: Pediculosis capitis, Islamic Boarding School, Hair Characteristics, Personal Hygiene

Citations: 50 (2002–2023)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Karakteristik Rambut dan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya”. Skripsi disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed sebagai Pembimbing I, dr. Dwi Handayani, M.Kes sebagai Pembimbing II, dr. Susilawati, M.Kes sebagai Penguji I, dan dr. Dalilah M.Kes sebagai Penguji II atas ilmu yang telah diberikan, kesabaran dan kesediaan dalam membimbing, serta masukan dan saran agar penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang selalu memberi dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk hasil yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Palembang, 5 Desember 2023



Attina Khairani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Attina Khairani

NIM : 04011282025064

Judul : Hubungan Karakteristik Rambut dan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 5 Desember 2023



Attina Khairani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	18
1.1. Latar Belakang	18
1.2. Rumusan Masalah.....	21
1.3. Tujuan Penelitian	21
1.3.1. Tujuan Umum	21
1.3.2. Tujuan Khusus	21
1.4. Hipotesis	21
1.5. Manfaat Penelitian.....	22
1.5.1. Manfaat Teoritis	22
1.5.2. Manfaat Praktis	22
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1. Pedikulosis Kapitis	23
2.1.1 Definisi Pedikulosis Kapitis.....	23
2.1.2 Epidemiologi Pedikulosis Kapitis	23
2.1.3 Etiologi Pedikulosis Kapitis.....	24
2.1.4 Taksonomi <i>P. h. capitis</i>	24
2.1.5 Morfologi dan Daur Hidup <i>P. h. capitis</i>	24
2.1.6 Gambaran Klinis Pedikulosis Kapitis.....	28
2.1.7 Diagnosis Pedikulosis Kapitis.....	29
2.1.8 Diagnosis Banding Pedikulosis Kapitis.....	30
2.1.9 Penatalaksanaan Pedikulosis Kapitis.....	30
2.1.10 Pencegahan Pedikulosis Kapitis.....	32
2.2. Karakteristik Rambut	33
2.2.1. Tipe Rambut.....	33
2.2.2. Panjang Rambut	34
2.2.3. Warna Rambut	34
2.3. <i>Personal Hygiene</i>	35

2.4.	Hubungan Karakteristik Rambut dan <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	36
2.5.	Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya	37
2.6.	Kerangka Teori.....	38
2.7.	Kerangka Konsep	39
BAB 3	METODE PENELITIAN	40
3.1.	Jenis Penelitian	40
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian	40
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.3.1.	Populasi Penelitian	40
3.3.2.	Sampel Penelitian.....	40
3.3.3.	Kriteria Sampel	42
3.4.	Variabel Penelitian	42
3.4.1.	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	42
3.4.2.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	43
3.4.3.	Variabel Perancu (<i>Confounding Variable</i>)	43
3.5.	Definisi Operasional	44
3.6.	Cara Kerja dan Pengumpulan Data	49
3.6.1.	Data Primer	49
3.6.2.	Data Sekunder.....	52
3.7.	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	52
3.7.1.	Analisis Univariat.....	52
3.7.2.	Analisis Bivariat.....	52
3.7.3.	Analisis Multivariat	53
3.8.	Alur Kerja Penelitian	54
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1.	Hasil Penelitian.....	55
4.1.1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	55
4.1.2.	Hasil Pengamatan Mikroskopis	56
4.1.3.	Analisis Univariat.....	58
4.1.4.	Analisis Bivariat.....	61
4.1.5.	Analisis Multivariat	67
4.2.	Pembahasan.....	68
4.2.1.	Prevalensi Pedikulosis Kapitis	68
4.2.2.	Hubungan Karakteristik Rambut dan <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	69
4.2.3.	Keterbatasan Penelitian	72
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1.	Kesimpulan	73
5.2.	Saran	74
	DAFTAR PUSTAKA	75
	LAMPIRAN	79
	BIODATA	122

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1. Tabel Jumlah Sampel yang Diambil secara Stratifikasi Proporsional	42
3. 2. Definisi Operasional.....	44
4. 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi.....	58
4. 2. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Rambut	59
4. 3. Distribusi Responden Berdasarkan <i>Personal Hygiene</i>	60
4. 4. Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	60
4. 5. Distribusi Responden Berdasarkan Derajat Keparahan Penyakit	61
4. 6. Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	61
4. 7. Hubungan Tipe Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	62
4. 8. Hubungan Panjang Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	63
4. 9. Hubungan Warna Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	63
4. 10. Hubungan Frekuensi Cuci Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis .	64
4. 11. Hubungan Penggunaan Bahan Pembersih Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	64
4. 12. Hubungan Frekuensi Menyisir Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	65
4. 13. Hubungan Penggunaan Sisir dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	65
4. 14. Hubungan Penggunaan Handuk dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	66
4. 15. Hubungan Penggunaan Bantal dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	66
4. 16. Variabel dengan <i>p value</i> <0,250 pada Analisis Bivariat	67
4. 17. Multivariat <i>Cox Regression</i> Kejadian Pedikulosis Kapitis dengan Metode <i>Enter Step 1</i>	67
4. 18. Multivariat <i>Cox Regression</i> Kejadian Pedikulosis Kapitis dengan Metode <i>Enter Step 2</i>	67
4. 19. Multivariat <i>Cox Regression</i> Kejadian Pedikulosis Kapitis dengan Metode <i>Enter Step 3</i>	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1. Morfologi <i>P. h. capitis</i> betina dan jantan dewasa	25
2. 2. Telur kutu dan cangkang telur yang melekat pada sehelai	26
2. 3. Siklus hidup <i>P. h. capitis</i>	27
2. 4. Telur kutu yang melekat pada batang rambut	28
2. 5. Plika polonika ditandai dengan rambut kusut dan bergumpal	29
3. 1. Sisir yang digunakan	50
4. 1. Cangkang telur <i>P. h. capitis</i> yang menempel pada sehelai rambut (perbesaran 100×)	56
4. 2. Nimfa <i>P. h. capitis</i> (perbesaran 40×)	57
4. 3. <i>P. h. capitis</i> jantan dewasa (perbesaran 40×)	57
4. 4. <i>P. h. capitis</i> betina dewasa (perbesaran 40×)	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Konsultasi Skripsi	79
2. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	80
3. Lembar Kuesioner.....	82
4. Lembar Observasi Karakteristik Rambut	83
5. Hasil <i>Output</i> SPSS	84
6. Sertifikat Etik.....	111
7. Surat Izin Penelitian	112
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian	115
9. Dokumentasi Penelitian.....	116
10. Hasil Pengecekan Turnitin	121

DAFTAR SINGKATAN

°C	: Derajat <i>Celcius</i>
cm	: Sentimeter
<i>et al.</i>	: <i>et alia</i> atau dan kawan-kawan
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
kg	: Kilogram
KOH	: Kalium Hidroksida
MA	: Madrasah Aliyah
mm	: Milimeter
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
<i>P. h. capitis</i>	: <i>Pediculus humanus capitis</i>
PPI	: Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Science</i>
UKS	: Unit Kesehatan Sekolah

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pedikulosis adalah penyakit infeksi akibat infestasi tuma *Pediculus* yang termasuk famili Pediculidae.¹ *Pediculus* tergolong parasit obligat sehingga harus mengisap darah inangnya agar dapat bertahan hidup. Penyakit ini dapat diderita oleh manusia ataupun hewan sehingga dapat dikategorikan menjadi *Pediculus humanus* dan *Pediculus animalis*. Pedikulosis kapitis merupakan infestasi *Pediculus humanus capitis* yang mengakibatkan infeksi pada rambut dan kulit kepala.² *P. h. capitis*, serangga hematophagous ektoparasit obligat pada manusia, masih menjadi ancaman kesehatan pada berbagai kelompok sosioekonomi di dunia.^{3,4}

Setiap tahun, ratusan juta orang menderita kutu rambut.⁵ Prevalensi yang dilaporkan bervariasi, bahkan di antara penelitian yang dilakukan dalam satu negara. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk jumlah sampel dan lokasi penelitian dengan status sosial budaya dan sosioekonomi yang berbeda.⁶ Pedikulosis telah ditinjau sebagai salah satu masalah kesehatan masyarakat dunia terutama negara-negara berkembang. Berdasarkan studi epidemiologi yang telah dilakukan pada sekolah-sekolah di beberapa negara Timur Tengah, prevalensi pedikulosis kapitis di Iran sebesar 7,6%, Turki 13,1%, dan Arab Saudi 64,2%.⁷ Tingginya prevalensi pedikulosis kapitis juga ditunjukkan oleh beberapa penelitian seperti di Thailand sebesar 68,7% dan di Penang, Malaysia 49%.^{8,9} Data mengenai penyebaran pedikulosis kapitis di Indonesia masih terbatas.¹⁰ Beberapa studi yang telah dilakukan pada sejumlah pondok pesantren di Indonesia mendapatkan prevalensi yang beragam. Pada tahun 2023, Amir *et al.* melakukan studi terkait prevalensi pedikulosis kapitis di kalangan santriwati Pondok Pesantren Darud Da'wah Wal-Irsyad Ujunglare Parepare dan mendapatkan hasil sebesar 65,6%.¹¹ Penelitian oleh Sari *et al.* tahun 2022 mendapatkan prevalensi pedikulosis kapitis pada santri Pondok Pesantren Subulussalam Palembang sebesar 35,3%.¹²

Infestasi kutu telah dilaporkan terutama di kalangan anak usia sekolah, orang-orang dengan *personal hygiene* yang buruk, dan orang-orang yang tinggal di lingkungan dengan keterbatasan sumber daya.⁵ Beberapa studi yang dilakukan di sejumlah negara telah membuktikan bahwa faktor predisposisi seperti jenis kelamin, panjang rambut, jenis rambut, warna rambut, dan frekuensi keramas dapat berpengaruh terhadap prevalensi pedikulosis kapitis.^{10,13} Borges *et al.* melaporkan bahwa penyakit ini lebih banyak diderita oleh perempuan dengan rambut panjang, gelap, dan bergelombang.¹⁴ Kejadian pedikulosis kapitis lebih sering terjadi pada perempuan usia muda karena kebiasaan mereka yang berinteraksi lebih lama dan lebih dekat satu sama lain sehingga meningkatkan risiko penularan *P. h. capitis*.¹⁰ Kontak langsung dengan orang yang terinfeksi merupakan jalur utama penularan penyakit.¹⁵ Parasit ini ditemukan terutama di tempat-tempat ramai di mana kontak langsung dapat terjadi.¹⁶ Selain itu, *P. h. capitis* juga dapat ditularkan melalui penggunaan barang bersama. Sari *et al.* melaporkan penggunaan barang bersama merupakan faktor risiko terjadinya pedikulosis kapitis.¹²

Kutu dapat hidup dan beraktivitas di kepala manusia selama kurang lebih 2 minggu sehingga terjadi kerusakan biologis yang cukup besar pada inangnya. Infestasi kutu merupakan beban kesehatan bagi individu dan masyarakat baik secara fisik, psikologis, maupun sosial.⁵ Keluhan yang paling utama adalah pruritus atau rasa gatal kepala yang kian bertambah saat malam sehingga dapat mengganggu tidur, khususnya di regio oksipital dan temporal.¹⁷ Kulit kepala yang gatal disebabkan oleh gigitan, air liur, dan kotoran kutu.⁷ Dilaporkan bahwa ketika kutu mengisap darah dari kulit kepala penderita, antikoagulan yang terkandung dalam air liurnya akan menyebabkan rasa gatal dan inflamasi pada kulit kepala.¹⁸ Rasa gatal dapat mengganggu konsentrasi belajar sehingga menurunkan prestasi di sekolah.¹⁹ Garukan oleh penderita dapat menimbulkan inflamasi lebih lanjut akibat infeksi bakteri sekunder.¹⁸ Jika tidak diobati, infeksi bakteri sekunder dapat memperparah penyakit seperti menyebabkan impetigo, dermatitis, limfadenopati servikal, dan konjungtivitis.^{3,20} Selain menimbulkan keluhan fisik, pedikulosis kapitis juga menyebabkan masalah psikologis seperti tidak percaya diri dan malu karena anak-anak memiliki pandangan negatif bahwa penderita pedikulosis kapitis

memiliki *personal hygiene* yang buruk dan tingkat sosioekonomi yang rendah.^{12,21} Timbulnya rasa malu di masyarakat mengakibatkan banyak kasus yang tidak dilaporkan.⁷

Pedikulosis kapitis belum dipandang sebagai masalah kesehatan yang signifikan. Jika dibandingkan dengan penyakit lain, penanganan pedikulosis kapitis belum diutamakan sehingga masih jarang dilakukan. Hal tersebut mengakibatkan peningkatan penularan pedikulosis kapitis dan tingginya angka morbiditas di suatu wilayah yang padat penduduk.²¹ Padahal, penyakit ini dapat menyebar luas dengan cepat di wilayah yang ramai penghuninya seperti di asrama pondok pesantren.^{2,22}

Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya (PPI) merupakan pondok pesantren yang menggabungkan unsur modern dan tradisional. PPI didirikan pada 10 Juli 1967. Sejak berdiri, PPI telah berorientasi kepada kalangan miskin (kaum dhuafa). Kini, PPI mempunyai 836 orang tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar para santri. Pada tahun ajaran 2020/ 2021, terdapat 7.847 santri yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia.²³ Sebagian besar santri PPI memiliki latar belakang keluarga dengan kondisi sosioekonomi rendah yang menjadi faktor risiko terjadinya pedikulosis kapitis.^{23,24}

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pedikulosis kapitis merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sering terjadi terutama pada anak usia sekolah dan dapat menimbulkan komplikasi apabila tidak segera diobati. Selain itu, belum ada penelitian mengenai prevalensi pedikulosis kapitis beserta hubungannya dengan karakteristik rambut dan *personal hygiene* di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya mengenai pedikulosis kapitis yang masih terabaikan dan masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara karakteristik rambut dan *personal hygiene* dengan kejadian pedikulosis kapitis di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan karakteristik rambut dan *personal hygiene* dengan kejadian pedikulosis kapitis di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi pedikulosis kapitis di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.
2. Mengetahui karakteristik rambut para santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.
3. Mengetahui *personal hygiene* para santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.
4. Mengetahui derajat keparahan pada kejadian pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.
5. Menganalisis hubungan karakteristik rambut dengan kejadian pedikulosis kapitis di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.
6. Menganalisis hubungan *personal hygiene* dengan kejadian pedikulosis kapitis di kalangan santri Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.
7. Mengetahui faktor-faktor yang paling memengaruhi kejadian pedikulosis kapitis di Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

1.4. Hipotesis

Terdapat hubungan karakteristik rambut dan *personal hygiene* dengan kejadian pedikulosis kapitis.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Menyampaikan informasi mengenai faktor risiko terjadinya pedikulosis kapitis kepada para santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.
2. Sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu kedokteran khususnya di bidang parasitologi.
3. Data hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Memberikan edukasi mengenai *personal hygiene* sebagai upaya pencegahan pedikulosis kapitis kepada para santri Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.
2. Memberikan terapi kepada santri yang terinfeksi pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.
3. Sebagai upaya untuk menurunkan prevalensi pedikulosis kapitis di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sutanto I, Ismid IS, Sjarifuddin PK, Sungkar S, editors. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. 4th ed. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2008.
2. Handoko RP. Pedikulosis. In: Menaldi SLS, Bramono K, Indriatmi W, editors. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. 7th ed. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2016. p. 134–7.
3. Kalari H, Soltani A, Azizi K, Faramarzi H, Moemenbellah-Fard MD. Comparative efficacy of three pediculicides to treat head lice infestation in primary school girls: A randomised controlled assessor blind trial in rural Iran. *BMC Dermatol*. 2019 Sep 12;19(13).
4. Lehane MJ. *The Biology of Blood-Sucking in Insects*. 2nd ed. Cambridge: Cambridge University Press; 2005.
5. Singhasivanon OU, Lawpoolsri S, Mungthin M, Yimsamran S, Soonthornworasiri N, Krudsood S. Prevalence and Alternative Treatment of Head-Lice Infestation in Rural Thailand: A Community-Based Study. *Korean Journal of Parasitology*. 2019 Oct;57(5):499–504.
6. Falagas ME, Matthaiou DK, Rafailidis PI, Panos G, Pappas G. Worldwide Prevalence of Head Lice. *Emerg Infect Dis*. 2008 Sep;14(9):1493–4.
7. Hama-Karim YH, Azize PM, Ali SI, Ezzaddin SA. Epidemiological Study of Pediculosis among Primary School Children in Sulaimani Governorate, Kurdistan Region of Iraq. *J Arthropod-Borne Dis*. 2022 Mar 9;16(1):72–83.
8. Kitvatanachai S, Kritsiriwutthinan K, Taylor A, Rhongbutsri P. Head Lice Infestation in Pre-High School Girls, Lak Hok Suburban Area, Pathum Thani Province, in Central Thailand. *J Parasitol Res*. 2023 Jan 24;2023.
9. Muhammad Zayyid M, Saidatul Saadah R, Adil AR, Rohela M, Jamaiah I. Prevalence of scabies and head lice among children in a welfare home in Pulau Pinang, Malaysia. *Trop Biomed*. 2010 Dec;27(3):442–6.
10. Karimah A, Hidayah RMN, Dahlan A. Prevalence and Predisposing Factors of Pediculosis Capitis on Elementary School Students at Jatinangor. *Althea Medical Journal*. 2016;3(2):254–8.
11. Amir R, Usman, Priandini Kunnu D. Personal Hygiene dan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Pediculosis Capitis di Pondok Pesantren Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Ujunglare Parepare. *Journal of Health Educational Science And Technology*. 2023;6(1):27–38.
12. Sari RP, Handayani D, Prasasty GD, Anwar C, Fatmawati. Correlation between the Use of Shared Goods with Pediculosis Capitis among Students

- in Pondok Pesantren Subulussalam Palembang. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 2022;8(2):78–84.
13. Malcolm CE, Bergman JN. Trying to keep ahead of lice: a therapeutic challenge. *Skin Therapy Lett*. 2006;11(10):1–6.
 14. Borges R, Mendes J. Epidemiological Aspects of Head Lice in Children Attending Day Care Centres, Urban and Rural Schools in Uberlândia, Central Brazil. *Mem Inst Oswaldo Cruz*. 2002 Mar;97(2):189–92.
 15. Nejati J, Keyhani A, Tavakoli Kareshk A, Mahmoudvand H, Saghafipour A, Khoraminasab M, et al. Prevalence and Risk Factors of Pediculosis in Primary School Children in South West of Iran. *Iran J Public Health*. 2018 Dec;47(12):1923–9.
 16. Ghofleh Maramazi H, Sharififard M, Jahanifard E, Maraghi E, Mahmoodi Sourestani M, Saki Malehi A, et al. Pediculosis humanus capitis Prevalence as a Health Problem in Girl's Elementary Schools, Southwest of Iran (2017-2018). *J Res Health Sci*. 2019 Jun 17;19(2).
 17. Nadira WA, Sulistyarningsih E, Rachmawati DA. Hubungan antara Personal Hygiene dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Pedikulosis kapitis di Desa Sukogidri Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 2020;6(3):161–7.
 18. Roberts RJ. Clinical Practice. Head Lice. *New England Journal of Medicine*. 2002 May 23;346(21):1645–50.
 19. Riswanda J, Anwar C, Zulkarnain M, Sitorus RJ. Analysis of Socio-Economic Status, Morphology, and Dominant Factors of Personal Hygiene Behavior on the Incidence of Pediculosis Capitis at Orphanages in Palembang City, Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*. 2022;5(2):9989–96.
 20. Liao CW, Cheng PC, Chuang TW, Chiu KC, Chiang IC, Kuo JH, et al. Prevalence of *Pediculus capitis* in schoolchildren in Battambang, Cambodia. *Journal of Microbiology, Immunology and Infection*. 2019;52(4):585–91.
 21. Suweta NPTB, Swastika IK, Sudarmaja IM. Prevalensi Pediculosis Capitis dan Faktor Risiko Infestasinya pada Anak di SD No. 6 Darmasaba, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. *Jurnal Medika Udayana*. 2021;10(6):54–60.
 22. Sitorus RJ, Anwar C, Novatria. Epidemiology of Pediculosis Capitis of Foster Children in Orphanages Palembang, Indonesia. In: *Proceedings of the 2nd Sriwijaya International Conference of Public Health (SICPH 2019)*. Atlantis Press; 2020. p. 202–7.
 23. Profil Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan. www.ittifaqiah.ac.id. 2022.

24. Moosazadeh M, Afshari M, Keianian H, Nezammahalleh A, Enayati AA. Prevalence of Head Lice Infestation and Its Associated Factors among Primary School Students in Iran: A Systematic Review and Meta-analysis. *Osong Public Health Res Perspect*. 2015;6(6):346–56.
25. James WD, Berger TG, Elston DM, Neuhaus IM. *Andrews' Diseases of The Skin: Clinical Dermatology*. 12th ed. Philadelphia, PA: Elsevier; 2016.
26. Garcia LS. *Diagnostic Medical Parasitology*. 6th ed. Washington, DC: ASM Press; 2016.
27. Bragg BN, Wills C. Pediculosis. In: *StatPearls*. Treasure Island, FL: StatPearls Publishing; 2023.
28. Madke B, Khopkar U. Pediculosis capitis: An update. *Indian J Dermatol Venereol Leprol*. 2012;78(4):429–38.
29. Habif TP. *Clinical Dermatology: A Color Guide to Diagnosis and Therapy*. 6th ed. Hanover, NH: Elsevier; 2016.
30. CDC. Pediculosis. *DPDx Laboratory Identification of Parasites of Public Health Concern*. 2023.
31. Fu YT, Yao C, Deng YP, Elsheikha HM, Shao R, Zhu XQ, et al. Human pediculosis, a global public health problem. *Infect Dis Poverty*. 2022 May 26;11(58).
32. Sungkar S. Pedikulosis. In: Hadidjaja P, Margono SS, editors. *Dasar Parasitologi Klinik*. 1st ed. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2011.
33. Powers J, Badri T. Pediculosis Corporis. In: *StatPearls*. Treasure Island, FL: StatPearls Publishing; 2022.
34. Bachok N, Nordin R Bin, Awang CW, Ibrahim NA, Naing L. Prevalence and associated factors of head lice infestation among primary schoolchildren in Kelantan, Malaysia. *Southeast Asian J Trop Med Public Health*. 2006 May;37(3):536–43.
35. Bekri G, Shaghaghi A. Prevalence of *Pediculus humanus capitis* and associated risk factors among elementary school-aged girls in Paveh, West Iran. *The Journal of Infection in Developing Countries*. 2022;16(9):1506–11.
36. Frankowski BL, Bocchini JA. Head Lice. *Pediatrics*. 2010 Aug 1;126(2):392–403.
37. KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2023.
38. Soepardiman L, Legiawati L. Kelainan Rambut. In: Menaldi SLS, Bramono K, Indriatmi W, editors. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. 7th ed. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2016. p. 359–77.
39. InformedHealth.org. What Is The Structure of Hair and How Does It Grow? Cologne: Institute for Quality and Efficiency in Health Care (IQWiG); 2019.

40. Hoover E, Alhajj M, Flores JL. Physiology, Hair. In: StatPearls. Treasure Island, FL: StatPearls Publishing; 2022.
41. Saini R. Optical detection of hairs. *Int J Trichology*. 2011;3(2):128–9.
42. Al-Rifaa'i JM, Al Haddad AM, Qasem JA. Personal hygiene among college students in Kuwait: A Health promotion perspective. *J Educ Health Promot*. 2018;7(92).
43. CDC. Hair and Scalp Hygiene. 2022.
44. Asyari N, Setiyono A, Faturahman Y. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Salawu Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*. 2023;19(1).
45. Degerli S, Malatyali E, Mumcuoglu KY. Head Lice Prevalence and Associated Factors in Two Boarding Schools in Sivas. *Turkish Journal of Parasitology*. 2013;37(1):32–5.
46. Dagne H, Biya AA, Tirfie A, Yallem WW, Dagne B. Prevalence of pediculosis capitis and associated factors among schoolchildren in Woreta town, northwest Ethiopia. *BMC Res Notes*. 2019;12(465).
47. Yit Zhen AJL, Murhandarwati EEH, Umniyati SR. Head Lice Infestation and Its Relationship with Hygiene and Knowledge among Urban School Children in Yogyakarta. *Tropical Medicine Journal*. 2011;1(1):35–41.
48. Wolf L, Eertmans F, Wolf D, Rossel B, Adriaens E. Efficacy and Safety of a Mineral Oil-Based Head Lice Shampoo: A Randomized, Controlled, Investigator-Blinded, Comparative Study. *PLoS One*. 2016 Jun 10;11(6).
49. Arsinta D, Anwar C, Radja M. Association of Sharing Materials with Pediculosis Capitis in Students of Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Yayasan Tijarotal Lan Tabur Palembang. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*. 2019;51(3):155–63.
50. Khoirunnisa Z. Hubungan Penggunaan Barang Bersama dengan Pedikulosis Kapitis pada Santri di Pondok Pesantren Aulia Cendekia Talang Jambe Sukarami Palembang [Undergraduate Thesis]. [Palembang]: Universitas Sriwijaya; 2016.